

# PENGENALAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BERDASARKAN SAK-EMKM PADA UMKM DESA KONDANGJAYA

Devi Astriani <sup>1</sup>, Trias Arimurti <sup>2</sup>, Meliana Puspitasari <sup>3</sup>

Universitas Buana Perjuangan  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan

[devi.astriani@ubpkarawang.ac.id](mailto:devi.astriani@ubpkarawang.ac.id) <sup>1</sup>

[trias.arimurti@ubpkarawang.ac.id](mailto:trias.arimurti@ubpkarawang.ac.id) <sup>2</sup>

[meliana@ubpkarawang.ac.id](mailto:meliana@ubpkarawang.ac.id) <sup>3</sup>

## ABSTRAK

UMKM terbukti telah mendorong dan merangsang pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UKM) tahun 2021 menunjukkan bahwa 97% lapangan pekerjaan diberikan oleh UMKM sehingga berkontribusi signifikan dalam mengurangi pengangguran di Indonesia. Dalam upaya terus merangsang pertumbuhan ekonomi, SAK-EMKM diharapkan mampu membuat UMKM di Indonesia menjadi lebih transparan, efisien dan akuntabel. Gemilang Snack dan Reyhan Snack merupakan dua UMKM di Desa Kondangjaya yang memiliki kendala dalam pembukuan, pencatatan serta penyusunan laporan keuangan. Hal ini didasari oleh kurangnya informasi mengenai SAK-EMKM, dan belum adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam bidang akuntansi, sehingga pembukuan maupun pencatatan masih menggunakan *cash basis*. Aspek permodalan juga menjadi masalah UMKM dalam hal penambahan modal. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar, akan membantu pelaku UMKM untuk memperoleh berbagai kemudahan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang dan memperoleh pinjaman modal dari pihak ketiga.

**Kata Kunci** – Laporan Keuangan, UMKM, SAK-EMKM.

## ABSTRACT

*MSMEs are proven to have encouraged and stimulated sustainable national economic growth. Data from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises in 2021 shows that 97% of jobs are provided by MSMEs, thus contributing significantly in reducing unemployment in Indonesia. In an effort to continue to stimulate economic growth, SAK-EMKM is expected to be able to make MSMEs in Indonesia more transparent, efficient and accountable. Gemilang Snack and Reyhan Snack are two MSMEs in Kondangjaya Village who have problems in bookkeeping, recording and preparing financial reports. This is based on the lack of information regarding SAK-EMKM, and the absence of competent Human Resources (HR) in the accounting field, so that bookkeeping and recording still uses a cash basis. The capital aspect is also a problem for MSMEs in terms of increasing capital. The presentation of financial statements in accordance with standards will help MSME actors to obtain various conveniences in making future decisions and obtain capital loans from third parties.*

**Keywords** – Financial Reports, MSMEs, SAK-EMKM.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Jumlah kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2020 mencapai Rp8.573 triliun dari total 64,19 juta UMKM di Indonesia. Selain memiliki kontribusi terhadap PDB, UMKM juga mampu melakukan penyerapan tenaga kerja sebanyak 97%, sehingga perlu diberikan perhatian secara khusus agar terus bertumbuh. Dalam upaya pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan UMKM, salah satunya upaya yang dilakukan dengan cara melakukan pencatatan dan pembukuan yang baik mengikuti standar tertentu.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam upaya mendorong perekonomian Indonesia menempatkan UMKM pada posisi strategis. Sebagai bentuk perhatiannya kepada UMKM di Indonesia, IAI menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) pada tahun 2016 yang kemudian di implementasikan pada tahun 2018. SAK-EMKM mampu membantu UMKM di Indonesia agar menjadi lebih transparan, efisien, dan akuntabel. Aspek tersebut menjadi tantangan terbesar UMKM di Indonesia dalam mengakses permodalan dari lembaga keuangan, sehingga menghambat pertumbuhan dan peran UMKM sebagai penopang ekonomi Indonesia di masa depan (IAI, 2020).

SAK-EMKM dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berbasis kas ke pelaporan keuangan dengan basis akrual. SAK-EMKM dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk permodalan usaha yang didapatkan dari industri perbankan. Selain itu, SAK-EMKM dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha (IAI, 2020).

Desa Kondangjaya merupakan salah satu desa di Kabupaten Karawang yang memiliki berbagai macam jenis UMKM dari berbagai sektor. Dua diantaranya adalah Gemilang Snack dan Reyhan Snack yang bergerak dalam industri makanan. Sama dengan UMKM lainnya, baik Gemilang Snack maupun Reyhan Snack memiliki kendala dalam pembukuan, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Hal ini didasari oleh kurangnya informasi mengenai SAK-EMKM, dan belum adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam bidang akuntansi, sehingga pembukuan maupun pencatatan masih masih menggunakan *cash basis*. Artinya, pencatatan transaksi hanya pada saat pemasukan dan pengeluaran kas saja.

Masalah lainnya yang dihadapi oleh kedua UMKM tersebut adalah aspek permodalan. Hadirnya tambahan modal menjadi angin segar bagi pelaku UMKM. Tambahan modal dapat diperoleh melalui kredit pinjaman. Dengan kredit pinjaman, maka pelaku usaha dapat memperluas jenis usaha, menambah jumlah produksi dan menambah jumlah karyawan seiring dengan meningkatnya jumlah permintaan pasar. Hal-hal tersebut juga dapat berguna dalam menghadapi persaingan UMKM yang semakin ketat.

Permodalan UMKM dapat diatasi dengan pinjaman kredit dari pihak ketiga, yaitu lembaga perbankan. Perbankan akan mensyaratkan pelaku UMKM untuk menginformasikan keuangannya dalam wujud laporan keuangan. Maka dari itu, UMKM wajib menyelenggarakan pencatatan dan pembukuan agar laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan pedoman SAK-EMKM.

Perbankan membutuhkan informasi keuangan entitas untuk menilai kelayakan usaha serta memberikan persetujuan pemberian kredit dengan melihat kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan entitas memuat keseluruhan informasi mengenai posisi keuangan (aset, liabilitas, dan ekuitas), dan kinerja keuangan (pendapatan dan beban) pada suatu periode tertentu. Entitas menyajikan laporan keuangan lengkap setiap akhir pelaporan, yaitu pada tanggal 31 Desember. Laporan keuangan lengkap bagi UMKM minimal terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan informasi dan rincian akun-akun tertentu (Iswara, 2017).

## **METODE**

Objek Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah UMKM Gemilang Snack dan UMKM Reyhan Snack di Desa Kondangjaya, Kabupaten Karawang. UMKM ini bergerak dalam bidang industri makanan ringan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan secara *hybrid* (daring dan luring) dengan memanfaatkan aplikasi *Google Meet*. Sedangkan pendampingan penyusunan laporan keuangan, pemateri hadir secara langsung dengan mematuhi protokol kesehatan. Sosialisasi dan pendampingan dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2021.

Tahapan kegiatan dalam PkM ini dibagi menjadi dua tahapan, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Tahapan perencanaan meliputi kunjungan ke lokasi kegiatan, yaitu UMKM Gemilang Snack yang dimiliki oleh Ibu Nunung Nuraini dan Reyhan Snack yang dimiliki oleh Bapak Hendy. Setelah kegiatan survei lapangan, kegiatan dilanjutkan dengan penetapan sasaran peserta kegiatan. Setelah penetapan lokasi dan sasaran peserta diketahui, maka kegiatan berikutnya

adalah penyusunan bahan materi sosialisasi berbentuk makalah dan *slide powerpoint* untuk para peserta.

Tahapan pelaksanaan pada PkM ini meliputi pengenalan secara teoritis mengenai SAK-EMKM yang dimulai pada tanggal 3 sampai dengan 8 Agustus secara daring melalui aplikasi Google Meet. Dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan laporan keuangan dimulai pada tanggal 9 sampai dengan 30 Agustus secara *hybrid*. Para peserta kegiatan secara aktif melakukan tanya jawab dengan pemateri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan PkM berjalan lancar tanpa hambatan walaupun dilakukan secara *hybrid*. Keaktifan dan antusiasme para peserta tercermin pada sesi tanya jawab yang dilakukan antara pemateri dan para peserta. PkM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM di Desa Kondangjaya mengenai penyusunan laporan keuangan berstandar SAK-EMKM, sehingga masalah pembukuan dan pencatatan keuangan yang dihadapi oleh para pemilik usaha dapat ditanggulangi oleh pemilik sendiri sesuai dengan standar yang berlaku. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar, akan membantu pelaku UMKM untuk memperoleh berbagai kemudahan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang dan memperoleh pinjaman modal dari pihak ketiga.

Konsep *business entity* atau kesatuan usaha diperkenalkan pada kegiatan PkM ini. *Business entity* menjadi hal yang penting karena bertujuan agar transaksi perusahaan tidak disatukan dengan transaksi pribadi pemilik. Handayani (2018), SAK-EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasar untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Entitas harus memisahkan kekayaan pribadi pemilik dan kekayaan hasil usaha.

Materi lainnya yang diberikan adalah mengenai penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM yang meliputi; (1) laporan posisi keuangan akhir periode; (2) laporan laba rugi, dan; (3) catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan yaitu komposisi jumlah asset, liabilitas dan ekuitas dari suatu entitas (Kartikahadi, 2012). IAI (2016), laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas menurut SAK-EMKM terdiri dari akun-

akun; (1) kas dan setara kas; (2) piutang; (3) persediaan; (4) aset tetap; (5) utang usaha; dan (6) utang bank.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi kinerja terhadap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya dalam jangka waktu tertentu (Sariati, 2014). Entitas dapat menyajikan laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode (IAI, 2016). Laporan laba rugi dapat mencakup akun-akun; (1) pendapatan; (2) beban operasional; dan (3) beban pajak.

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah pengungkapan (*disclosure*), baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan, dari berbagai akun yang dilaporkan atau peristiwa yang dihadapi peristiwa yang dapat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan. CaLK adalah bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan (Martani, 2012).

Wadiyo (2021), jenis-jenis catatan yang pada umumnya dimasukkan dalam CaLK oleh manajemen sebagai pendukung atas laporan keuangan dasar adalah sebagai berikut:

1. Ringkasan mengenai kebijakan akuntansi yang signifikan
2. Informasi untuk menjelaskan jumlah saldo yang terdapat dalam laporan keuangan.
3. Informasi yang berhubungan dengan berbagai hal yang tidak dilaporkan dalam laporan keuangan, karena tidak memenuhi kriteria pengakuan namun tetap dipertimbangkan sebagai hal yang signifikan bagi para pemakai dalam mengambil berbagai keputusan.
4. Informasi tambahan yang diberikan FASB (*Financial Accounting Standards Board*) untuk dapat memenuhi prinsip akuntansi pengungkapan penuh (*full disclosure principal*).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan PkM berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Para peserta berperan aktif dan antusias dalam sesi tanya jawab. Dengan adanya kegiatan sosialisasi tentang penyusunan laporan keuangan SAK-EMKM, permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam pembukuan dan pencatatan mulai dapat diminimalisir. Para pemilik UMKM berkeinginan untuk mempelajari lebih lanjut dan mulai menerapkan SAK-EMKM secara permanen.

Penggunaan SAK-EMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan diharapkan dapat menghasilkan keseragaman dan mempermudah investor dan kreditur untuk menilai dan atau membandingkan usaha. Informasi keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan bertujuan agar dapat digunakan oleh pengguna eksternal maupun internal untuk pengambilan keputusan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Handayani, R.A. 2018. *Analisis Penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM)*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- \_\_\_\_\_. 2020. SAK-EMKM Literasi Akuntansi untuk UMKM di Indonesia, <http://www.iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1270=sak-emkm-literasi-akuntansi-untuk-umkm-di-indonesia>, diakses tanggal 26 Agustus 2021.
- Iswara, U. S. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan dalam Industri Kecil dan Menengah* <http://bisnissurabaya.com/2017/10/02/standar-akuntansi-keuangan-emkm-dalam-industri-kecil-dan-menengah/>, diakses tanggal 26 Agustus 2021.
- Kartikahadi. 2012. *Akuntansi Keuangan: Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta : Salemba Empat.
- Martani, D. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wadiyo. 2021. CaLK yang Sesuai dengan SAK. <https://manajemenkeuangan.net/catatan-atas-laporan-keuangan/>, diakses tanggal 28 Agustus 2021.